

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian penelitian mengenai pengaruh kinerja lingkungan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *environmental disclosure* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Lingkungan berpengaruh negatif terhadap *environmental disclosure*.
Hasil ini menunjukkan bahwa semakin rendah kinerja lingkungan, semakin luas *environmental disclosure* yang dilakukan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung meningkatkan pengungkapan informasi lingkungan untuk menjelaskan berbagai upaya perbaikan yang telah dilakukan sebagai sarana membangun citra dan mempertahankan legitimasi ketika menghadapi tekanan eksternal
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Hal ini menggambarkan bahwa semakin meningkatnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin luas *environmental disclosure* yang diungkapkan. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung pemenuhan aktivitas lingkungan sesuai dengan indikator GRI 2021.
3. Leverage berpengaruh negatif terhadap *environmental disclosure*. Hal ini menandakan bahwa semakin rendah utang perusahaan, maka semakin

meningkat *environmental disclosure* yang dilakukan, karena rendahnya beban utang memberikan ruang bagi perusahaan untuk mengalokasikan laba pada kegiatan pengungkapan informasi lingkungan secara lebih luas.

4. Hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa praktik *environmental disclosure* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dipengaruhi oleh kondisi operasional dan keuangan perusahaan, yaitu kinerja lingkungan, profitabilitas, dan leverage. Perusahaan cenderung memperluas *environmental disclosure* ketika menghadapi tekanan akibat penurunan kinerja lingkungan, memiliki kemampuan finansial yang memadai, serta tingkat utang yang relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *environmental disclosure* tidak hanya berperan sebagai bentuk akuntabilitas, tetapi juga sebagai strategi perusahaan dalam mempertahankan legitimasi di tengah meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan.

5.2 Keterbatasan dan Implikasi

Keterbatasan dalam penelitian mencakup beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2022-2024 yang terdaftar di BEI, sehingga temuan penelitian ini belum dapat mencerminkan sektor industri lainnya. Pengukuran variabel kinerja lingkungan dalam penelitian ini menggunakan kriteria peringkat PROPER dimana masih banyak perusahaan yang belum berpartisipasi, sehingga membatasi jumlah sampel yang dihasilkan.

Terlepas dari adanya keterbatasan tersebut, penelitian ini memberikan implikasi secara teoritis dan praktis. Kontribusi teoritis ditujukan pada

pengembangan literatur akademis terkait teori legitimasi dalam hubungannya antara kinerja lingkungan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *environmental disclosure* di perusahaan. Implikasi praktis penelitian ini memberikan kontribusi bagi perusahaan sebagai pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk menciptakan strategi perusahaan yang berkaitan dengan *environmental disclosure* untuk menjaga keberlanjutan usaha. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran sebagai pertimbangan untuk penelitian berikutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dengan menambah sektor perusahaan lain di Bursa Efek Indonesia dan memperpanjang periode pengamatan agar pandangan mengenai *environmental disclosure* dapat diperoleh secara lebih luas. Penelitian berikutnya dapat menggunakan pengukuran kinerja lingkungan yang berbeda, misalnya menggunakan kepemilikan sertifikat ISO 14001 untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak, sehingga mampu memberikan pandangan yang lebih luas. Serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah dan mengembangkan variabel lain yang diduga mempengaruhi *environmental disclosure* seperti kepemilikan institusional dan *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, *environmental disclosure* dapat diuji dengan peran yang berbeda, misalnya sebagai variabel independen, moderasi, ataupun mediasi, sehingga dapat memperkaya pemahaman terhadap keberlanjutan perusahaan.